

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja anggota pada Detasemen A Pelopor Satbrimobda D. I. Yogyakarta.
2. Substitusi kepemimpinan tidak memoderasi pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja anggota pada Detasemen A Pelopor Satbrimobda D. I. Yogyakarta.

B. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian memiliki implikasi pada kebijakan manajerial. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan oleh manajemen dalam menentukan skala prioritas kebijakan apa yang harus lakukan. Hasil penelitian ini, memiliki implikasi manajerial sebagai berikut :

1. Manajemen Detasemen A Pelopor Satbrimobda D. I. Yogyakarta hendaknya mengedepankan kepemimpinan

transformasional yang dapat lebih meningkatkan kepuasan kerja para anggotanya. Pimpinan hendaknya memberikan rasa aman dan sekaligus sebagai *problem solving* atau pemecah masalah bagi para anggota Detasemen A Pelopor Satbrimobda D. I. Yogyakarta.

2. Berdasarkan deskripsi variabel kepemimpinan transformasional didapatkan rata-rata jawaban responden masih dalam kategori sedang, yang tentunya hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini, sehingga variabel kepemimpinan transformasional pada Detasemen A Pelopor Satbrimobda D. I. Yogyakarta memang harus ditingkatkan apabila ingin meningkatkan kepuasan kerja anggota Detasemen A Pelopor Satbrimobda D. I. Yogyakarta.

C. Keterbatasan.

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Peneliti tidak mempertimbangkan seluruh faktor yang mungkin mempengaruhi kepuasan kerja anggota pada Detasemen A Pelopor Satbrimobda D. I. Yogyakarta dan mengasumsikan bahwa kepuasan kerja hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor kepemimpinan transformasional dan substitusi kepemimpinan. Untuk selanjutnya bisa dilakukan penelitian dengan

mempertimbangkan lebih banyak lagi variabel yang diasumsikan mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja.

2. Subyek pada penelitian ini sangat terbatas sehingga tidak bisa digunakan untuk menggeneralisasi untuk lingkup yang lebih besar. Jika memungkinkan penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan sampel yang lebih besar dengan karakteristik responden yang lebih beragam.

D. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

Kepemimpinan transformasional pada Detasemen A Pelopor Satbrimobda DIY dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja sehingga gaya kepemimpinan transformasional pada Detasemen A Pelopor Satbrimobda DIY harus dipertahankan. Hal ini dikarenakan setiap ada peningkatan pada gaya kepemimpinan transformasional maka akan diikuti pula oleh peningkatan kepuasan kerja anggota Detasemen A Pelopor Satbrimobda DIY. Untuk lebih meningkatkan peran substitusi kepemimpinan terhadap kepuasan kerja anggota kepolisian di Detasemen A Pelopor Satbrimobda DIY, maka hal yang harus dilakukan pimpinan pada Detasemen A Pelopor Satbrimobda DIY

pimpinan harus lebih bijak dalam melihat dan membaca situasi yang terjadi pada keadaan anggota setelah mendapatkan gaya kepemimpinan terdahulu dengan menstimulasi bawahannya untuk berlaku inovatif dan kreatif pendekatan situasi yang lama dengan cara yang baru, menggunakan kecerdasan, mengutamakan rasionalitas dan melakukan pemecahan masalah secara teliti.